

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia. Keadaan politik dalam negeri juga mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Dalam hal ini perekonomian telah membuat persaingan yang ketat terhadap perusahaan dalam negeri. Dengan persaingan, setiap perusahaan akan semakin meningkatkan kinerjanya supaya tujuan tersebut dapat tercapai. Dengan meningkatnya nilai perusahaan serta mensejahterahkan pemilik perusahaan atau pemegang saham yang berorientasi pada laba itu merupakan tujuan utama suatu perusahaan.

Menurut (Suharli, 2006) apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Agar dapat memaksimalkan kinerjanya tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhannya, hal ini merupakan upaya mewujudkan tujuan suatu perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan diperlukan kinerja yang baik, untuk itu hal tersebut dapat membuat kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berakibat pada kinerja perusahaan barang atau jasa yang dihasilkan kurang maksimal dan

perusahaan pun tidak mampu bersaing di pasar serta mengalami perkembangan yang lambat. Sumber dana dari dalam perusahaan yang diperoleh perusahaan yaitu penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang dan penerbitan saham. Pada dasarnya nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya ialah dengan harga pasar saham perusahaan karena penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki merupakan cerminan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, selain itu harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan.

Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan oleh karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang.

Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang profitabilitas sangat berperan, dikarenakan profitabilitas dapat menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, dengan demikian jika semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas adalah rasio dimana kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Disinilah masalahnya yaitu keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva

maupun aktiva bersih. Menurut (Sunyoto 2013, 113) keefektifan dapat dinilai dengan mengaitkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Menurut hasil penelitian Dewi (2013), ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka dalam hal ini juga semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Dalam beberapa kategori ukuran perusahaan dapat dibedakan yakni perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor. Dalam hal ini investor dapat menganggap sebagai prospek yang baik pada perusahaan sehingga hal tersebut menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar

perusahaan maupun di dalam perusahaan. Menurut (Kasmir 2012, 129) dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan menentukan kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Perhitungan rasio likuiditas memberi banyak manfaat bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti kreditor atau penyedia dana bagi pihak distributor dana bagi perusahaan, misalnya perbankan. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga pihak luar perusahaan. Menurut (Kasmir 2012, 131) dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, bagi pihak pemilik perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai perusahaan menjadi variabel dependen. Dimana profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas menjadi variabel independen. Adapun objek penelitian yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor yang diminati oleh investor adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang

jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan manufaktur ini karena perusahaan manufaktur mempunyai ruang lingkup sektor perusahaan yang besar sehingga data yang diperoleh untuk melihat pengaruh nilai perusahaan akan lebih lengkap.

Masih terdapat inkonsisten terhadap hasil penelitian ini antara lain :

Hasil riset oleh Pratama dan Wiksuana (2016); Novari dan Lestari (2016); Sudiani dan Darmayanti (2016) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Handoko (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil riset oleh Sholichah dan Andayani (2015); Handoko (2016); Pratama dan Wiksuana (2016); Novari dan Lestari (2016); Abdoli dan Zadeh (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan temuan Putra dan Badjra (2015) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil riset oleh Sudiani dan Darmayanti (2016) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun temuan Handoko (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan temuan Abdoli dan Zadeh (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)** “

B. Rumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan untuk penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode yang diamati tahun 2013-2017

3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang di proksi dengan *Price to Book Value (PBV)*
4. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :
 - a. Profitabilitas di proksi dengan *Return On Asset (ROA)*
 - b. Ukuran perusahaan di proksi dengan *Total Asset*
 - c. Likuiditas di proksi dengan *Current Ratio (CR)*

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Dalam hal ini penelitian dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan teori mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas yang dapat diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna serta memberikan gambaran yang bermanfaat secara langsung maupun tidak bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Peneliti

Penelitian dapat membantu penulisan untuk dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah diberikan oleh dosen pengajar selama masa perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di perusahaan, khususnya dengan ada pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sumber literatur dan dapat menjadi referensi untuk dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya yang

menunjukkan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini dibagi bab yang saling berkesinambungan dan disusun secara teratur untuk memberikan gambaran dari setiap permasalahan-permasalahan pokok yang terdapat dalam uraian ringkas pada setiap masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan yang merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran latar belakang yang diangkat. Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Teoritis menjelaskan pokok landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori utama, definisi, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan bentuk penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi, sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas gambaran umum objek penelitian, analisis data yaitu analisis deskriptif mengenai dan pembahasan tentang pengujian hipotesis menggunakan analisis tertentu, serta implikasi hasil uji hipotesis pada subjek penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan hasil analisis deskriptif dan uji hipotesis, yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan penelitian ini, kemudian berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan dan pada bab ini penulis memberikan saran-saran bagi subyek penelitian juga saran untuk penelitian selanjutnya.